

**INDO BLACK MAGIC: DAYA PIKAT PEREMPUAN INDONESIA
DALAM LAGU JEBUNG & BASBOI**

Angela Tanjung Saragupita
Universitas Negeri Yogyakarta
angelatanjung.2022@student.uny.ac.id

Abstract

Jebung or Jessice Bunga is a newcomer singer whose songs are always unique. One of the songs entitled 'Indo Black Magic' has a theme related to pellets/witchcraft which is still believed by some Indonesian people. This research aims to find out how the image of Indonesian women is depicted in the Jebung song which is related to local myths in Indonesian society. This type of research is qualitative research where this research uses the concept of descriptive content analysis. The research data is in the form of lyrics to the song 'Indo Black Magic' sung by Jebung and Basboi, lyrics transmitted directly from ACUAN Entertainment's YouTube channel without changing the vocabulary and spelling. The data collection technique uses listening and note-taking techniques, then the data is analyzed based on Sara Mills' feminist studies and Roland Barthes' semiotic studies. The results of the research show that there are depictions of Indonesian women who are described based on their ethnicity, including Minang, Batak, Balinese, Dayak and Sundanese. In each lyric, Jebung also inserts a message for women to be confident and proud of the natural beauty they have. Indonesian women don't need to use pellets/witchcraft to attract men, because their charm already radiates and is able to hypnotize anyone who looks at them. Basboi as a rapper also shows his appreciation for Indonesian women who he likens to the natural beauty of Sumba. He values Indonesian women like treasures that must be protected.

Keywords: *feminism, Indonesian women, semiotics*

I. PENDAHULUAN

Perempuan Indonesia mempunyai kecantikan dan pesona yang unik. Keindahan kulit dan struktur wajah perempuan Indonesia bisa menjadikannya sebagai perhiasan paling berharga. Kebanyakan perempuan Indonesia memiliki warna kulit zaitun dan sawo matang, struktur

wajah dengan tulang wajah yang samar dan hidung yang tidak terlalu mancung, matanya cenderung bulat besar dengan kelopak mata terlipat sehingga membuat wajah terlihat lebih tegas (Utami et al., 2023). Rambut perempuan di Indonesia identik dengan rambut berwarna hitam. Perpaduan warna kulit sawo

matang dengan rambut hitam membuat penampilan perempuan Indonesia terlihat sangat eksotis. Selain itu, postur tubuh perempuan Indonesia umumnya berkisar 160 cm. Hal ini berbeda dengan perempuan asal Amerika dan Eropa. Standar kecantikan perempuan Indonesia yang muncul di beberapa media massa adalah kuat dan tidak mudah ditaklukkan (memiliki kekuatan) (Islamey, 2020). Standar kecantikan perempuan tidak diukur dari warna kulit, melainkan didasarkan pada pengutamakan kecantikan batin atau potensi dan bakat serta rasa syukur dan percaya diri (Sukisman & Utami, 2021).

Salah satu musisi muda pendatang baru, Jessica Bunga yang biasa disapa Jebung, merilis *single* yang bercerita tentang daya pikat perempuan Indonesia. Jebung mulai dikenal setelah videonya viral di media sosial TikTok menyanyikan lagu *Dark Horse* karya Katy Perry dan Kopi Dangdut. Suaranya yang unik membuat pengguna TikTok menyukai videonya. Sejak itu, jumlah pengikutnya bertambah, dan namanya

pun melambung tinggi. Jebung yang lahir pada 21 September 2001 di Jakarta dengan nama asli Jessica Sabar Bungauli Silaban ini sebelum terjun ke dunia hiburan, aktif mengikuti berbagai ajang pencarian bakat. Mengawali karir di TikTok pada masa pandemi Covid-19, Jebung sukses meraih berbagai penghargaan. Pada tahun 2020, Jebung menjadi nominasi dalam 3 kategori di *TikTok Awards Indonesia 2020*. Dia menerima nominasi untuk "Rising Star of the Year", "Creator of the Year", dan "Best of Performers". Lagu terbaru Jebung "Indo Black Magic" bersama Basboi, *rapper* pendatang baru asal Medan cukup menarik banyak perhatian publik. Berbeda dari suasana di lagu-lagu sebelumnya, Jebung menghadirkan warna baru di lagu "Indo Black Magic" dengan perpaduan genre pop dan *RnB*. Lagu "Indo Black Magic" menyampaikan pesan kecantikan dan keberagaman perempuan di Indonesia yang memiliki kekuatan magis mampu mencuri perhatian seseorang.

Lagu Jebung dan Basboi yang berjudul "Indo Black Magic" telah

diputar lebih dari satu juta kali di *platform* musik Spotify dan video klipnya telah ditonton lebih dari satu juta pengguna pada *platform* YouTube. Dikutip dari beberapa media *online* kapanlagi.com, lagu “Indo Black Magic” berawal dari tantangan para penggemar Jebung yang diungkapkan melalui media sosial Instagram untuk membuat sebuah lagu bertema pelet/santet. Dimana ilmu-ilmu tersebut masih beberapa kali ditemukan di wilayah Indonesia yang kental dengan kepercayaan daerah. Alhasil, Jebung terinspirasi dengan mengangkat mitos-mitos yang erat kaitannya dengan budaya tradisional Indonesia tentang memikat hati seseorang. Terciptalah lagu “Indo Black Magic” yang menceritakan tentang daya tarik unik dan magis perempuan Indonesia.

Diakui Jebung, melalui lagu tersebut ia ingin menyampaikan pesan kepada seluruh perempuan di Indonesia untuk tetap percaya diri dengan kecantikan diri dan bangga dengan warna kulit, mata, dan rambut yang menjadi ciri khas setiap daerah di Indonesia. Jebung merasa perlu

menyampaikan pesan tersebut untuk memberikan semangat dan meyakinkan setiap perempuan di Indonesia bahwa mereka memiliki kualitas pribadi yang tidak hanya diukur dari penampilan fisik tetapi juga dari sikap dan kepribadian mereka (Galiè et al., 2019; Galiè & Farnworth, 2019). Terbukti dalam lirik lagunya Jebung menyinggung ciri-ciri perempuan di beberapa daerah di Indonesia. Ia menyiratkan bahwa setiap wanita di Indonesia memiliki keunikan yang tidak bisa ditemukan di tempat lain. Jadi perempuan di Indonesia patut bangga dan percaya diri akan hal ini.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait citra perempuan dalam lagu dilakukan oleh Syam & Rosaliza (2020) yang mengkaji lagu Tata Young yang berjudul “Cinderella”. Dimana lagu ini ada kaitannya dengan dongeng anak Cinderella namun dibandingkan dengan gambaran wanita yang bertolak belakang dari dongeng anak tersebut. Lagu “Cinderella” merupakan upaya membongkar atau mendobrak gambaran perempuan yang selama ini

tertanam dalam pola pikir masyarakat pada umumnya melalui dongeng anak-anak sejenisnya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Novitrianingrum & Fuady (2020) mengenai citra perempuan dalam video musik Ariana Grande “God is a Woman”. Dalam video klip tersebut terdapat beberapa simbol yang memvisualisasikan sisi perempuan yang terlihat pada beberapa level (realitas, representasi, dan ideologi). Citra perempuan yang ditampilkan dalam video musik “God is a Woman” menunjukkan citra yang berani dan memiliki rasa keagungan. Melihat penelitian lain dari Dewi & Primasti (2022) yang meneliti lagu Ndarboy Genk “Mendung Tanpo Udan”. Melalui lagu ini, identitas perempuan ditampilkan didomestikasi dengan menyematkan kata *blonjo dasteran* (belanja daster) pada perempuan, sedangkan *moco koran sarungan* (membaca koran pakai sarung) pada laki-laki. Perempuan masih diposisikan dalam urusan domestik, sementara laki-laki di urusan publik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan yang digunakan dengan menggunakan studi feminisme Mills & Mullany (2011) dan semiotika Barthes (1977). Menggunakan pendekatan feminis sangat tepat untuk mengkaji lagu ini karena sesuai dengan pesan dan makna lagu tentang rasa percaya diri sebagai perempuan Indonesia. Pendekatan ini akan melihat setiap penggunaan bahasa yang digunakan untuk mengkonstruksi lirik lagu, mengeksplorasi seluruh aspek perempuan, dan mengeksplorasi aspek citra perempuan (Haryanti et al., 2018). Sedangkan semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan bagaimana tanda-tanda itu bekerja untuk memberi makna pada sesuatu, seperti hubungan tanda dengan tanda lain, pengiriman dan penerimaannya oleh penggunanya serta segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda (Akmala, 2017).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membedah lirik lagu “Indo Black Magic” yang mewakili daya pikat wanita Indonesia yang

dikaitkan dengan unsur magis. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana Jebung menggambarkan ciri khas perempuan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literasi agar semakin percaya diri sebagai perempuan Indonesia dan saling mendukung antar perempuan untuk mencapai kesetaraan gender.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menampilkan data secara apa adanya tanpa perubahan lain (Moleong, 2017). Sumber data yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah keseluruhan lirik lagu “Indo Black Magic” yang dinyanyikan oleh Jebung dan Basboi. Lirik lagu didapat dari saluran Youtube ACUAN Entertainment yang diunggah pada 28 Oktober 2022. Peneliti menyalin lirik lagu secara langsung tanpa mengubah kata dan ejaan. Sedangkan data sekunder juga digunakan yang berasal dari kajian pustaka atau sumber lain khusus mengkaji mengenai

feminisme, diperoleh dari media online maupun cetak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat (Sudaryanto, 2015). Peneliti membaca lirik berulang kali dengan teliti untuk menentukan lirik lagu yang merepresentasikan citra perempuan Indonesia, kemudian dicatat poin-poin yang menjadi kata kunci untuk selanjutnya dianalisis. Selanjutnya pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode analisis konten menggunakan pendekatan feminisme dan semiotika (Barthes, 1977; Mills & Mullany, 2011). Perspektif Sara Mills digunakan untuk melihat bagaimana Jebung menjelaskan stigma-stigma yang diberikan kepada perempuan di Indonesia. Kemudian untuk menguatkan analisis feminisme tersebut, digunakan gagasan semiotika Roland Barthes untuk menelaah tanda secara bahasa serta interaksi antara tanda dengan hubungan perasaan/emosi dari pembaca dan nilai-nilai kebudayaannya (Islamey, 2020). Hal ini berkaitan dengan tema lagu “Indo Black Magic” yang mengangkat

unsur magis dan mitos yang berkembang di masyarakat Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti diketahui bahwa terdapat lebih dari ratusan suku yang ada di Indonesia, hal ini membuat ciri khas baik fisik maupun psikis masyarakat yang beragam. Perempuan Indonesia sering kali distereotipkan dalam berbagai cara, sebagian besar disebabkan oleh kesalahpahaman dan generalisasi budaya (Prastiwi & Rahmadanik, 2020). Stereotip umum menggambarkan mereka sebagai orang yang patuh, berorientasi pada keluarga, dan konservatif (Hartsock, 2017).

Setiap perempuan Indonesia adalah individu yang unik dengan kekuatannya masing-masing. Terdapat kekuatan magis yang hadir dalam tiap-tiap perempuan di Indonesia dituangkan Jebung dalam lagunya untuk menunjukkan bahwa perempuan Indonesia memiliki keunggulan dan harus percaya diri akan kecantikan natural mereka. Selanjutnya di penelitian ini akan

dibahas pada tiap-tiap bagiannya untuk melihat citra perempuan di Indonesia pada lagu “Indo Black Magic”.

*Indo girls go loco
Kulit fair or maybe coco
Got black magic straight from Indo
You puke glass that's my mistake yo
Eating nasi we so sweet savory
Pelet got nothin' on me
Oh women, we got some wicked
beauty, Indo got some*

Pada bagian *chorus* yang dinyanyikan oleh Jebung terdapat pernyataan *Indo girls go loco* yang memiliki arti perempuan Indonesia ‘menggila’. *Loco* adalah berasal dari bahasa Spanyol yang berarti ‘gila’. Namun pada lirik tersebut bukan secara harfiah gangguan mental. Menggila dalam lagu Jebung adalah aksi para perempuan Indonesia yang tidak pada umumnya. Beberapa stereotip masyarakat menganggap perempuan hanya bisa patuh dan tunduk pada laki-laki. Pada lagunya, Jebung menyiratkan bahwa perempuan memiliki kekuatan yang tidak pernah disadari sebelumnya. Perempuan mampu melakukan berbagai aksi nyata yang menunjukkan bahwa mereka pantas untuk

disejajarkan dengan laki-laki dan tidak hanya sekedar tunduk dan patuh saja. Perempuan Indonesia ‘menggila’ karena karya-karya mereka yang patut diapresiasi untuk menunjukkan eksistensi sebagai individu yang mandiri dan tangguh.

Baris selanjutnya adalah penggambaran fisik citra perempuan di Indonesia *Kulit fair or maybe coco* dengan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dijelaskan warna kulit perempuan di Indonesia beragam dari kuning langsung hingga sawo matang. Berkaitan dengan negara Indonesia yang termasuk negara kepulauan dari Sabang hingga Merauke, banyaknya suku dan ras mempengaruhi ciri fisik perempuan Indonesia. Selain itu erjadinya percampuran ras memberikan warna kulit para perempuan Indonesia yang unik nan cantik. Meskipun berbeda-beda namun hal tersebut menjadikan keindahan dan ciri khas alami perempuan asli Indonesia. Sehingga banyak pula orang luar negeri yang mendambakan kulit sehat dan eksotis perempuan Indonesia. Keberagaman

warna kulit ini juga sering dijadikan standar acuan untuk kecantikan perempuan. Saat ini perempuan berani menampilkan kulit yang sehat dengan cara mereka sendiri tanpa memperdulikan standar kecantikan di masyarakat.

Pada baris ketiga dan keempat saling berkaitan mengenai tema lagu yakni pelet/santet yang masih diyakini oleh beberapa daerah di Indonesia. *Got black magic straight from Indo, You puke glass that's my mistake yo* memiliki artian ada ilmu hitam yang berdasarkan beberapa kepercayaan daerah di Indonesia bisa menyebabkan serangan-serangan non medis. Hal ini berkaitan dengan akibat jika merendahkan atau melecehkan perempuan. Santet merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang menarik perhatian banyak kalangan karena gerakannya yang tidak kasat mata, namun dampaknya dapat menimbulkan penderitaan bagi kesehatan mental dan fisik seseorang. Biasanya, pelaku mengirimkan “santet” kepada seseorang yang dipicu oleh kebencian, yang selanjutnya

menumbuhkan kebencian, hingga akhirnya mengarahkan mereka untuk berkonsultasi dengan dukun untuk melontarkan kutukan pada individu yang tidak disukai tersebut. Tidak jarang seseorang kehilangan nyawanya akibat terkena kutukan. Santet pada umumnya diyakini sebagai perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang melalui cara-cara mistik.

Baris selanjutnya mencitrakan ciri khas orang Indonesia adalah nasi sebagai makanan pokok (*Eating nasi we so sweet savory*). Maksudnya adalah dengan mengonsumsi makanan pokok yang sehat dan alami tanpa bahan pengawet membuat perempuan di Indonesia memiliki paras yang cantik dan manis. Jebung mengisyaratkan kepada para perempuan yang gemar mengubah bentuk wajah atau tubuh mereka. Saat ini maraknya operasi plastik atau penggunaan bahan kimia, pada lagunya Jebung menganggap bahwa hal tersebut tidak perlu dilakukan. Perempuan Indonesia harus bangga dengan kecantikan alami mereka dengan mengatur kesetahan tubuh

melalui makan alami yang dikonsumsi tanpa obat-obatan kimia.

Tiga baris terakhir semakin memperjelas kekuatan perempuan di Indonesia bahwa mereka memiliki pendirian yang tegas dan tidak mudah terpicat rayuan orang lain yang menggunakan ilmu hitam seperti pelet. *Pelet got nothin' on me. Oh women, we got some wicked beauty. Indo got some.* Beberapa masyarakat di Indonesia masih mempercayai ilmu-ilmu dukun yang dapat memikat lawan jenis atau biasa disebut pelet. Melekatnya ilmu supranatural ini telah menjadi budaya yang turun temurun di Indonesia. Apabila seseorang ingin memikat lawan jenis menggunakan cara yang tidak wajar, maka dapat meminta bantuan dukun dengan membawa beberapa persyaratan agar orang yang disukai dapat menjadi tergila-gila padanya. Jebung sebagai musisi mewakili perempuan bahwa semua ilmu hitam tersebut tidak mampu merobohkan keteguhan hati dan iman perempuan Indonesia. Selain itu di dunia yang serba modern ini juga teknologi informasi dan pengetahuan

berkembang pesat yang menjadikan perempuan Indonesia edukatif dan berwawasan luas. Sehingga kekuatan dari kecantikan alami mereka justru membuat banyak orang terpikat.

Dayaknese smile make you go bloody ody, Melanesian 8 figure body ody
Minang attitude, oh yeah, yes, mami
Stop and stare, a diamond from Bali
There's no need another guna guna on these, Sunda eyes will hypnotize you, my boy,
Guys who said they don't date locals smell tuna tuna fishy ah

Bagian lagu “Indo Black Magic” di atas adalah penjabaran dari maksud Jebung terkait citra perempuan di Indonesia. Baris pertama *Dayaknese smile make you go bloody ody* adalah gambaran perempuan suku Dayak yang memiliki senyuman memikat sehingga membuat siapa saja yang melihatnya akan langsung tertarik. Dayak adalah istilah umum yang tidak memiliki makna etnis atau suku secara pasti. Khususnya di Kalimantan, Indonesia, istilah ini diterapkan pada masyarakat adat mana pun di pedalaman pulau Kalimantan (berbeda dengan sebagian besar penduduk Melayu di wilayah

pesisir). Kemudian penggalan lirik *Melanesian 8 figure body ody* menjelaskan keindahan lekuk tubuh suku melayu, angka 8 sebagai tanda bentuk tubuh yang sempurna. Sosok dengan bentuk tubuh angka 8 (disebut jam pasir), memiliki bahu melengkung dan relatif selebar pinggul/paha. Bentuk 8 memiliki pinggul tinggi seperti boneka Barbie. Pinggang mungilnya menonjol hingga ke pinggulnya.

Kemudian Jebung juga menjelaskan sikap dari suku Minang yang sangat terpuji (*Minang attitude, oh yeah, yes, mami*). Sopan santun sangat dijunjung tinggi bagi suku Minang. Kesopanan, merupakan etika yang harus dipegang oleh suku Minang. Mereka menghormati orang yang lebih tua, bersikap baik satu sama lain, berbicara ramah dan tidak boleh mengumpat. Orang tua mengajari anak bahasa adat minang, berperilaku sesuai lingkungan, makan masakan rumahan dengan makanan khas minang dan melestarikan budaya minang. Selanjutnya pada lirik *Stop and stare, a diamond from Bali* menjelaskan betapa berharganya

perempuan suku Bali yang seperti berlian. Membuat orang-orang terpesona hanya karena kecantikanya yang terpancar seperti berlian. Penguatan identitas perempuan Bali diperoleh dari pelaksanaan perannya. Meskipun gelombang globalisasi melanda seluruh dunia dan telah ‘membarat-baratkan’ dari sudut pandang perempuan mengenai kesetaraan dan emansipasi, mereka masih dapat melakukan semua peran sekaligus. Nilai-nilai keagamaan dipegang teguh dan menjadi landasan dalam beraktivitas. Kemampuan perempuan Bali dalam menjalankan perannya dianggap sebagai sebuah ‘keajaiban’.

Lalu Jebung kembali mengulang tema lagu pada lirik *There's no need another guna guna on these*, tidak perlu ada guna-guna atau ilmu hitam untuk membuat orang lain terpikat. Keindahan dan kecantikan alami yang dimiliki oleh perempuan Indonesia mampu menarik perhatian laki-laki tanpa harus menggunakan ilmu-ilmu hitam lainnya. Dilanjutkan dengan *Sunda eyes will hypnotize you, my boy,*

keindahan mata dari perempuan Sunda membuat orang lain terhipnotis. Berdasarkan kajian budayawan terhadap teks Sunda kuno, perempuan Sunda mempunyai kekhasan gambaran fisik dari atas ke bawah. Matanya menarik (*ceureuleuk*), alis seperti jeler mati dengan bagian depan lebih besar dan punggung kecil (*halis lir jéler paéh*) atau alis seperti bulan sabit (*halis bulan sapasi*). Pada baris terakhir seperti sebuah kesimpulan bahwa laki-laki yang tidak terpikat pada kecantikan perempuan Indonesia dipandang aneh (*Guys who said they don't date locals smell tuna tuna fishy ah*). Idiom *smell fishy* berarti patut curiga atau terlihat tidak biasa, dan berbicara tidak jujur. Ungkapan ini mengacu pada fakta bahwa ikan segar tidak berbau, tetapi ikan basi atau busuk. Jika suatu situasi atau penjelasan berbau mencurigakan, hal itu membuat orang lain berpikir bahwa ada kebohongan. Hal ini dikarenakan semua keunikan dan kecantikan perempuan Indonesia yang disebutkan di atas tidak mungkin diacuhkan oleh laki-laki begitu saja.

Sehingga tidak mungkin laki-laki tidak mengagumi perempuan Indonesia.

*Mohon izin hamba
Memasuki hutan rimbamu
Lekuk perbukitan Sumba
Kaulah satu yang kudamba
Tak bisa berpaling lagi (I can't)
Kemana pun aku pergi (I can't)
Simpin' on my Indo, sampai aku
mati*

Pada bagian rap, Basboi menggunakan ungkapan hutan rimba terkait dengan alam Indonesia yang masih asri dan banyak yang belum terjamah oleh manusia. Berkaitan dengan misteri dan kekayaan alam di dalam hutan tersebut, perempuan Indonesia juga diumpamakan sebagai sebuah 'kekayaan' Indonesia. Seperti layaknya hutan yang asri dan alami, kepribadian perempuan Indonesia masih menjadi misteri untuk ditaklukkan. Kosakata permohonan izin juga menjadi salah satu cara untuk menghormati perempuan, dimana Basboi sebagai laki-laki bermaksud berkenalan dan memahami lebih jauh tentang kehidupan perempuan. Selanjutnya Basboi menjelaskan keadaan alam di Indonesia. Salah satu poin yang juga

menjadi daya tarik dari negara lain adalah alam Indonesia yang begitu indah dan kaya akan sumber daya alamnya. Basboi bercerita mengenai hutan Indonesia dan bukit-bukit di Sumba. Lekuk perbukitan Sumba, kaulah satu yang kudamba merupakan penggunaan rima agar pelafalan lebih mudah dan lagu dapat diterima oleh pendengar. Pada sisi lain, perbukitan Sumba memang menjadi destinasi wisata yang dihiasi pemandangan alamnya begitu cantik seperti pesona perempuan Indonesia.

Kemudian pada 3 baris selanjutnya menunjukkan betapa tidak berdayanya laki-laki karena mereka tidak bisa berpaling atau meninggalkan sang perempuan. Kekuatan dan pesona alami para perempuan Indonesia berhasil memikat hati laki-laki. Sebuah simbol yang menyatakan bahwa sebenarnya laki-laki dan perempuan adalah makhluk yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Apabila salah satu meninggalkan maka yang lain akan merasa kehilangan. Pada baris terakhir *Simpin' on my Indo, sampai aku mati* bermakna bahwa sampai

mati pun akan tetap mendambakan perempuan Indonesia.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai citra perempuan Indonesia dalam lirik lagu Jebung ft. Basboi “Indo Black Magic” di atas, penggambaran perempuan Indonesia begitu diagungkan seolah memiliki kekuatan yang signifikan. Perempuan di Indonesia dicitrakan memiliki ciri khas masing-masing pada tiap daerah, sehingga kecantikannya terpancar dan begitu memikat. Jebung juga menjelaskan bahwa bagi perempuan di Indonesia tidak perlu memakai ilmu seperti pelet atau santet untuk memikat laki-laki, namun cukup dengan kecantikan natural mereka. Selain itu juga dijelaskan bahwa banyak pula orang asing yang terpicat pada perempuan di Indonesia. Penggalan lagu yang dinyanyikan Basboi menempatkan perempuan Indonesia berada dalam kasta tertinggi. Terlihat aspek feminisme yang dijunjung untuk mengagungkan perempuan Indonesia. Basboi sebagai representasi laki-laki

ingin menunjukkan penghormatannya pada perempuan Indonesia. Pada perspektif ini, Basboi mengagumi perempuan Indonesia dan dengan keunikannya memiliki kekuatan dari dalam yang terpancar.

Jebung dan Basboi membangun sebuah konsep bahwa perempuan di Indonesia haruslah percaya diri dengan kecantikan mereka. Tidak perlu berkecil hati karena banyaknya suku dan ras di Indonesia menjadikan masing-masing individu itu unik dan tidak sama dengan lainnya. Daya pikat perempuan di Indonesia terletak pada ciri khas masing-masing daerah, seperti suku Dayak, suku Bali, suku Minang, suku Batak, suku Sunda memiliki ciri fisik yang berbeda-beda. Sehingga perempuan di Indonesia harus bangga dengan hal tersebut. Hal ini sebagai bentuk untuk menonjolkan sisi feminisme sebagai identitas perempuan di Indonesia. Melalui lagu tersebut Jebung ingin menyampaikan pesan kepada seluruh wanita di Indonesia untuk tetap percaya diri dengan kecantikan diri dan bangga dengan warna kulit, mata, dan rambut yang menjadi ciri khas setiap daerah

di Indonesia. Jebung merasa perlu menyampaikan pesan tersebut untuk memberikan semangat dan meyakinkan setiap perempuan di Indonesia bahwa mereka mempunyai kualitas pribadi yang tidak hanya diukur dari penampilan fisiknya saja namun juga dari sikap dan kepribadiannya yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmala, N. (2017). Konstruksi Citra Feminisme Beyonce dalam Lirik Lagu If I Were A Boy, Run The World, Flawless. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 81–93.
- Barthes, R. (1977). *Elements of Semiology*. Farrar, Straus and Giroux.
- Dewi, S., & Primasti, D. (2022). Perempuan, Daster dan Liyan: Domestifikasi Perempuan dalam Lagu “Mendung Tanpo Udan.” *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.105>
- Galiè, A., & Farnworth, C. R. (2019). Power through: A new concept in the empowerment discourse. *Global Food Security*, 21, 13–17. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2019.07.001>
- Galiè, A., Teufel, N., Korir, L., Baltenweck, I., Webb Girard, A., Dominguez-Salas, P., & Yount, K. M. (2019). The Women’s Empowerment in Livestock Index. *Social Indicators Research*, 142(2), 799–825. <https://doi.org/10.1007/s11205-018-1934-z>
- Hartsock, N. C. (2017). The feminist standpoint: Developing the ground for a specifically feminist historical materialism. In *Karl Marx* (1st ed., pp. 565–592). Routledge.
- Haryanti, P., Sulistyorini, T. B., Kusmanto, H., & Rahmawati, L. E. (2018). Citra Perempuan dalam Lirik Lagu Bojo Galak Karya Pendhoza. *BAHA STRA*, 38(2), 113–121.
- Islamey, G. R. (2020). Wacana Standar Kecantikan Perempuan Indonesia pada Sampul Majalah Femina. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(2), 110–119.
- Mills, S., & Mullany, L. (2011). *Language, Gender and Feminism*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203814666>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Novitrianingrum, R., & Fuady, M. E. (2020). Citra Perempuan dalam Musik Video “God Is A Woman.

- Prosiding Hubungan Masyarakat*, 6(2), 174–179.
- Prastiwi, L. R., & Rahmadanik, M. D. (2020). Polemik dalam Karir Perempuan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(1), 1–11.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma.
- Sukisman, J. M., & Utami, L. S. S. (2021). Perlawanan Stigma Warna Kulit terhadap Standar Kecantikan Perempuan Melalui Iklan. *Koneksi*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10150>
- Syam, E., & Rosaliza, M. (2020). Cinderella: Mendobrak Citra Perempuan dalam Lirik Lagu Tata Young. *Jurnal Ilmu Budaya*, 16(2), 85–97. <https://doi.org/10.31849/jib.v16i2.3734>
- Utami, A. A. D., Hikmawati, A. K., & Sunaryo, F. (2023). An Indonesian Beauty Story: How College Women in Indonesia Represent Beauty, Body Image, and Social Media. *2Jurnal Darma Agung*, 31(4), 782-792.